**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri Pembina sebelum dan setelah penerapan gelas bilangan.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, untuk memperoleh gambaran kemampuan hasil belajar matematika pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri Pembina sebelum dan setelah menggunakan gelas bilangan.

1. **Peubah dan Defenisi Operasional**
2. **Peubah penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan satu peubah terikat yaitu peningkatan hasil belajar matematika melalui media gelas bilangan.

1. **Defenisi operasional**

Media gelas bilangan adalah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika seperti operasi perhitungan yang menggunakan alat beberapa alat berupa gelas, dan beberapa sedotan.

31

1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri Pembina yang berjumlah 3 murid. Mengingat jumlah populasi yang subyeknya kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

**Tabel3.1. Keadaan populasi Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar III di SLB Negeri Pembina**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode murid** | **Jenis kelamin** |
|  | **RA** | **Laki-laki** |
|  | **AN** | **Perempuan**  |
|  | **RC** | **Laki-laki** |

1. **Teknik pengumpulan data**

Untuk mempermudah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang diberikan kepada murid baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan. Tes di dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar murid *cerebral palsy* baik sebelum maupun setelah penetapan media gelas bilangan dalam pembelajaran matematika. Pengumpulan data dilaksanakan pada awal penyajian materi pelajaran. Pada setiap awal dan akhir pelajaran murid *cerebral palsy* diberikan tes secara individual sehubungan dengan materi pelajaran. Adapun jenis tes yang diberikan tes tertulis , yang tingkat kesulitannya disesuaikan dengan materi pelajaran. Pelaksanaan pengumpulan data ini dilaksanakan untuk mengungkapkan tingkat pengaruh gelas bilangan pada pengajaran matematika. Untuk pengkatagorian yang ditetapkan dalam penelitian ini maka dibagi dalam kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan sangat kurang (Arikunto, 2006) dengan jumlah 10 soal dalam bentuk pengurangan, dengan kriteria pemberian nilai digunakan 0-1.

* Skor 0 jika jawaban salah
* Skor 1 jika jawaban benar

Skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 0

Kemudian untuk mencapai nilai akhir, maka skor dikonvensi ke bentuk nilai sehingga nilai minimal yang dicapai oleh seorang peserta didik adalah

0 = 0 × 10 sedangkan nilai maksimal yang dicapai oleh seorang peserta didik adalah 100 = 10 × 10

Standar yang ditetapkan oleh depertemen pendidikan dan kebudayaan (Urfiah, 2004) Agar lebih jelas pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Kemampuan 85 - 100 atau Nilai 85-100 dikategorikan sangat baik
2. Kemampuan 65 - 84 atau Nilai 65 - 84 dikategorikan baik
3. Kemampuan 55 - 64 atau Nilai 55 – 64 dikategorikan sedang
4. Kemampuan 35 - 54 atau Nilai 35 – 54 dikategorikan kurang baik
5. Kemampuan 0 - 34 atau Nilai 0 – 34 dikategorikan sangat kurang

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri Pembina
2. Melakukan tes awal berupa tes hasil belajar matematika murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri Pembina.
3. Melakukan kegiatan latihan pengurangan pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri Pembina.
4. Melakukan tes akhir berupa tes kemampuan pengurangan pada murid *cerebral palsy* kelas dasar III di SLB Negeri Pembina.
5. Melakukan perbandiangan antara hasil tes awal dengan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar matematika murid *cerebral palsy* sebelum dan setelah menggunakan media gelas bilangan.
6. **Teknik analisis data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan hasil belajar pada murid *cerebral palsy* baik sebelum penggunaan media gelas bilangan maupun setelah penggunaan gelas bilangan. Adapaun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasi data hasil tes sebelum dan sesudah perlakukan
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus :

 Skor yang diperoleh

Nilai hasil = x 100

 Skor Maksimal

 (Arikunto, 1997:236)

1. Membandingkan hasil tes belajar matematika sebelum dan sesudah, jika skor hasil postest lebih besar dari skor pretest maka dikategorikan ada peningkatan, dan jika skor pretest lebih dari postest maka dikategorikan tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes sebelum dan sesudah) akan divisualisasikan dalam diagram batang.